

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak diaudit)/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)***

**30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
*30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2022
AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name* : *Christian Ariano Rachmat*
Office Address : *Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta*
Address of Domicile : *Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan*
Telephone : *+62 21 25533060*
Position : *President Director*

2. Nama : Heri Gunawan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Direktur

2. *Name* : *Heri Gunawan*
Office Address : *Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta*
Address of Domicile : *Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, South Jakarta*
Telephone : *+62 21 25533060*
Position : *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
- b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Christian Ariano Rachmat
Presiden Direktur/President Director

Heri Gunawan
Direktur/Director

JAKARTA

28 Oktober/October 2022

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	401,825,960	180,828,189	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7, 34b	97,138,424	53,000,543	Related parties -
- Pihak ketiga	7	18,095,000	35,340,963	Third parties -
Persediaan	8	72,158,177	33,120,686	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	8,977,402	6,281,842	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan	33a	-	792,980	current portion
- Pajak lain-lain	33a	6,054,828	3,667,949	Income taxes -
				Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	10	4,029,605	3,011,535	Finance lease receivables -
				current portion
Uang muka - bagian lancar	11	579,070	117,594	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka	12	2,705,004	366,947	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	16	-	631	Other current assets
Total aset lancar		<u>611,563,470</u>	<u>316,529,859</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	10,307,053	7,755,895	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	9	8,406,662	10,373,923	Other receivables - non-current portion
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	10	3,941,301	4,809,769	Finance lease receivables - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	16,445,187	16,081,273	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	14	186,592,865	192,160,300	Mining properties
Aset tetap	15	401,240,835	414,429,989	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				Prepaid taxes -
- Pajak penghasilan	33a	67,569	65,984	non-current portion
				Income taxes -
Aset pajak tangguhan	33d	1,448,842	1,820,044	Deferred tax assets
Uang muka - bagian tidak lancar	11	1,590,172	27,156	Advances - non-current portion
Aset takberwujud		738,042	1,008,884	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	16	628,218	639,449	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>631,406,746</u>	<u>649,172,666</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>1,242,970,216</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17, 34b	12,752,430	14,808,827	Related parties -
- Pihak ketiga	17	4,959,645	5,285,100	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	33b	59,298,879	28,888,934	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	33b	1,029,889	1,660,589	Other taxes payable
Utang royalti	18	31,060,835	13,420,641	Royalties payable
Beban yang masih harus dibayar	19	39,868,424	21,934,694	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	23	1,478,935	2,009,215	benefits
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities - current portion
jangka pendek	22	144,007	164,076	Provision for decommissioning,
Provisi pembongkaran, rehabilitasi				mine rehabilitation and
dan penutupan tambang -				closure - current portion
bagian jangka pendek	21	<u>8,262,569</u>	<u>4,255,594</u>	
Total liabilitas jangka pendek		<u>158,855,613</u>	<u>92,427,670</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian				Lease liabilities -
jangka panjang	22	766,585	953,586	non-current portion
Liabilitas imbalan pascakerja	23	3,028,985	2,676,818	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran, rehabilitasi				liabilities
dan penutupan tambang -				Provision for decommissioning,
bagian jangka panjang	21	27,721,896	29,988,128	mine rehabilitation and
Liabilitas pajak tangguhan	33d	1,215,784	508,323	closure - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi	20	<u>561,501,472</u>	<u>633,703,987</u>	Deferred tax liabilities
				Loans from related parties
Total liabilitas jangka panjang		<u>594,234,722</u>	<u>667,830,842</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>753,090,335</u>	<u>760,258,512</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 137.101.000.000 lembar; Ditempatkan dan disetor penuh 40.882.331.500 lembar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham	24	303,919,662	303,919,662	Share capital - authorised 137,101,000,000 shares issued and fully paid 40,882,331,500 shares as at 30 September 2022 and 31 December 2021 at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	25	(183,297,630)	(183,296,159)	Additional paid-in capital
Saldo laba	26			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1,567,117	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>363,358,779</u>	<u>81,560,113</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>485,547,928</u>	<u>202,183,616</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>4,331,953</u>	<u>3,260,397</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>489,879,881</u>	<u>205,444,013</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,242,970,216</u>	<u>965,702,525</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021*)</u>	
Pendapatan usaha	27	666,485,028	231,314,415	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(251,598,833)</u>	<u>(139,623,932)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		414,886,195	91,690,483	Gross profit
Beban usaha	29	(26,394,038)	(19,121,443)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, neto	30	<u>(838,129)</u>	<u>1,812,875</u>	Other (expenses)/income, net
Laba usaha		387,654,028	74,381,915	Operating income
Biaya keuangan	32	(16,693,537)	(10,691,437)	Finance costs
Penghasilan keuangan	31	<u>1,567,155</u>	<u>253,368</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		372,527,646	63,943,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33c	<u>(85,283,841)</u>	<u>(14,555,412)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>287,243,805</u>	<u>49,388,434</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(894,531)</u>	<u>-</u>	Exchange difference due to financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja		<u>-</u>	<u>18,969</u>	Remeasurement of employee benefit liability
		<u>(894,531)</u>	<u>18,969</u>	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>286,349,274</u>	<u>49,407,403</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		284,260,314	48,876,171	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,983,491</u>	<u>512,263</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>287,243,805</u>	<u>49,388,434</u>	Profit for the period
Total penghasilan Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		283,365,783	48,894,950	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>2,983,491</u>	<u>512,453</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>286,349,274</u>	<u>49,407,403</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Dasar/dilusian (nilai penuh)**)	35	<u>0.0070</u>	<u>0.0049</u>	Earnings per share attributable to owners of the parent entity Basic/diluted (full amount)**) -

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

***) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a)

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollars)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity						Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	129,808,932	(9,515,056)	164,278,604	-	(27,085,401)	257,487,079	1,659,380	259,146,459	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Pengurangan modal	(67,112,032)	-	-	-	-	(67,112,032)	-	(67,112,032)	<i>Share capital reduction</i>
Penambahan modal	195,000,000	-	-	-	-	195,000,000	-	195,000,000	<i>Capital injection</i>
Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	(172,267,796)	(164,278,604)	-	(46,458,296)	(383,004,696)	-	(383,004,696)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Laba periode berjalan*)	-	-	-	-	48,876,171	48,876,171	512,263	49,388,434	<i>Profit for the period*)</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan*)	-	-	-	-	18,779	18,779	190	18,969	<i>Other comprehensive income for the period*)</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan*)	-	-	-	-	48,894,950	48,894,950	512,453	49,407,403	<i>Total comprehensive income for the period*)</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2021	257,696,900	(181,782,852)	-	-	(24,648,747)	51,265,301	2,171,833	53,437,134	<i>Balance as at 30 September 2021</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	303,919,662	(183,296,159)	-	-	81,560,113	202,183,616	3,260,397	205,444,013	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(1,471)	-	-	-	(1,471)	-	(1,471)	<i>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(1,911,935)	(1,911,935)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	1,567,117	282,693,197	284,260,314	2,983,491	287,243,805	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	(894,531)	(894,531)	-	(894,531)	<i>Other comprehensive loss for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	1,567,117	281,798,666	283,365,783	2,983,491	286,349,274	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2022	303,919,662	(183,297,630)	-	1,567,117	363,358,779	485,547,928	4,331,953	489,879,881	<i>Balance as at 30 September 2022</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam Dolar AS)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in US Dollars)		
Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	642,287,274	213,376,102	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(174,124,389)	(117,443,485)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(8,157,719)	(7,034,308)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	1,267,947	207,692	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53,744,200)	(91,882)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya dan dana kompensasi	(3,782,571)	(58,252)	Payment of other tax and compensation funds
Penerimaan restitusi pajak	13,445,290	9,686,759	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(11,647,384)	(8,176,377)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	1,549,995	1,949,992	Receipts of finance lease receivables
Pembayaran royalti	(100,586,277)	(33,521,181)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	21 (899,141)	(2,436,331)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>305,608,825</u>	<u>56,458,729</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(3,071,540)	(1,007,906)	Placement of restricted time deposits
Pembelian aset tetap	(3,261,697)	(5,964,477)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	488,512	-	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran uang muka proyek	(1,591,608)	-	Payment of advances for projects
Pembayaran atas akuisisi entitas sepengendali	4 (20,822)	(381,900,000)	Payments for acquisition of entities under common control
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(64,441)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	156,519	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,457,155)</u>	<u>(388,780,305)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20 (72,855,430)	(17,000,000)	Repayments of loans from related parties
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20 300,000	187,360,000	Proceeds of loans from related parties
Penambahan modal	-	195,000,000	Capital injection
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali	24 (1,911,935)	-	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	(132,816)	(227,908)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(74,600,181)</u>	<u>365,132,092</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	223,551,489	32,810,516	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	180,828,189	42,572,295	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(2,553,718)	(68,694)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 5)	<u>401,825,960</u>	<u>75,314,117</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 5)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Dwi Yulianti, S.H. No. 9 tertanggal 25 September 2007. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 26 April 2022 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) (Catatan 24) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H. No. 9 dated 25 September 2007. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 81 dated 26 April 2022 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, in relation to the addition of Vice President Director title in Board of Directors composition and the changes in the composition of Board of Directors. This amendment to the Company's Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0232308, dated 26 April 2022.

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split (Note 24) and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali tidak langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owners*), karena pemilik manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 27 December 2021, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's indirect controlling entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to indirectly determine the management and/or policies of the Company, as referred to Article 1 number 4 letter b of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the entity without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	
Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	: <i>President Commissioner</i>
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo	: <i>Commissioners</i>
Komisaris Independen :	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	Mohamad Efendi Budi Bowoleksono	: <i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur :	Christian Ariano Rachmat	Iwan Dewono Budiyuwono	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiyuwono	-	: <i>Vice President Director</i>
Direktur :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Priyadi	: <i>Directors</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Mohamad Efendi	:	<i>Chairman</i>
Anggota :	Lindawati Gani Ignatius Robby Sani	:	<i>Members</i>

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 300 orang karyawan tetap (tidak direviu) (31 Desember 2021: 229 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

As at 30 September 2022, the Company and its subsidiaries had 300 permanent employees (unreviewed) (31 December 2021: 229 permanent employees (unaudited)).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the structure of the Group was as follows:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
<i>Kepemilikan langsung/direct ownership</i>							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	599,995,188	882,425,196
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%*	-	9,609,658	20,319
<i>Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership</i>							
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2016	99.00%	99.00%	79,279,692	79,677,733
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2020	99.00%	99.00%	931,825,363	811,434,153
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	2,834,801	3,126,029
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	2,347,975	2,570,467
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.00%	99.00%	13,821,907	3,784,167
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ <i>Metal processing</i>	Indonesia	-	100.00%	-	9,806,150	-

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

* non-controlling interest owns 1 share

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 107 tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dan entitas anaknya dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000 (Catatan 4).

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 50 tanggal 25 Februari 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 299 lembar saham biasa atau setara dengan 99,67% kepemilikan atas AIA dengan nilai pengalihan sebesar Rp299.000.000 (setara dengan AS\$20.822). Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal saham di AIA sehingga kepemilikan Perusahaan di AIA menjadi sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 4 Maret 2022, sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Maret 2022 yang telah diaktakan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, AIA dan ATDI mendirikan KAI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Pada tanggal 14 Juni 2022, AIA melakukan penambahan modal saham di KAI sehingga kepemilikan AIA di KAI menjadi sebesar 99,99% pada tanggal 30 September 2022.

c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari LC, JC, KC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai "AMC"), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak direvisi)/Area (unreviewed) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Ministry of Energy and Mineral Resources

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

Effective on 30 August 2021, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 107 dated 30 August 2021 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Bangun Indonesia ("ATBI"), an entity under common control, to acquire 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI and its subsidiaries with a total transaction value of US\$381,900,000 (Note 4).

Effective on 25 February 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 50 dated 25 February 2022 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control, to acquire 299 ordinary shares or equivalent to 99.67% ownership of AIA with a total transaction value of Rp299,000,000 (equivalent to US\$20,822). On 14 June 2022, the Company made an additional capital injection in AIA, hence, the Company's ownership in AIA was 99.99% as at 30 September 2022.

On 4 March 2022, in accordance with Deed of Establishment No. 5 dated 4 March 2022 which has been notarised by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, AIA and ATDI established KAI with percentage of ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. On 14 June 2022, AIA made an additional capital injection in KAI, hence, AIA's ownership in KAI was 99.99% as at 30 September 2022.

c. Coal Contracts of Work ("CCoWs")

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development LC, JC, KC, MC and SBC (collectively referred to as "AMC"), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara (“PKP2B”) (lanjutan)**

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Contracts of Work (“CCoWs”) (continued)

Based on the CCoWs, the operating period of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities’ written request.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies”.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Sehubungan dengan amandemen PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 dan No. 73, Grup saat ini memiliki pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20) yang mengacu pada Dolar Amerika Serikat *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan berlaku hingga lebih dari tahun 2022. Pada tanggal 30 September 2022, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Pengesahan amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period.

- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the conceptual Framework for Financial Reporting"*
- *Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"*
- *Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"*

With respect to the amendments to SFAS No. 71, No. 55, No. 60, No. 62 and No. 73, the Group currently has loans from related parties (Note 20) which refer to United States Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and extend beyond 2022. As at 30 September 2022, the alternative benchmark has not yet been determined.

The new standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Tax - Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"*
- *Revision to SFAS No. 107, "Ijarah Accounting"*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The above new standards, amendments and revision are effective beginning 1 January 2023 except for SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 74, which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

i.2. Acquisition (continued)

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the interim consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.66	0.70	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("AU\$")	0.64	0.72	Australian Dollars ("AU\$")

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Piutang

f. Receivables

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the interim consolidated statements of financial position.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i). Financial assets held at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meets the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii). Financial assets held at FVTPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- (ii). *Financial assets held at FVTPL*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii). *Financial assets held at FVOCI*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

(iii). *Financial assets held at FVOCI (continued)*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments, if and only if the business model for managing those assets changes.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group only has financial assets classified as financial assets held at amortised cost.

ii. Penghentian pengakuan

ii. Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

iii. Impairment of financial assets

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset keuangan (lanjutan)

h. Financial assets (continued)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

iii. Impairment of financial assets (continued)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

iv. Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 73, "Leases".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Properti pertambangan

l. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the interim consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components of the leases by class of underlying asset. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AFRKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa (lanjutan)

p. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

q. Provisi

q. Provisions

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a borrowing cost.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

q. Provisions (continued)

i. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised within finance cost.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisi (lanjutan)

q. Provisions (continued)

ii. Provisi lain-lain

ii. Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya pinjaman.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as borrowing cost.

r. Pinjaman

r. Borrowings

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

s. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja, atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation (the "Job Creation Law") or the Group's Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

i. Post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the interim consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

ii. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or when an employee accepts voluntary redundancy in exchange for certain benefits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

ii. Termination benefits (continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (lanjutan)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (lanjutan)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

w. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

w. Current and deferred income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rate that has been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

Untuk pengaturan tersebut, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

x. Business combinations of entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Kombinasi bisnis entitas sependengali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

z. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

aa. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business combinations of entities under common control (continued)

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

y. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

aa. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the interim consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or financial position of the Group reported in future periods.

a. Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

b. Leases

Group as the lessee

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

Group as the lessee (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasikan setiap sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan setiap sewa, Grup membuat penilaian menyeluruh apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasari. Jika demikian halnya, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka itu adalah sewa operasi.

c. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

Group as the lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

c. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

d. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q laporan keuangan konsolidasian interim ini, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Income taxes (continued)

Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

d. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 40 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen No. 7") deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

As discussed in Note 2q to these interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Estimasi cadangan (lanjutan)

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Reserve estimates (continued)

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

g. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

h. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan perpanjangan PKP2B.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

g. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

h. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

h. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

i. Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

h. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

i. Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining service periods of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Efektif pada tanggal 30 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 107 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk membeli saham ATDI dari ATBI, keduanya merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana Perusahaan mengakuisisi 5.487.919 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas ATDI dengan nilai pengalihan sebesar AS\$381.900.000. Nilai buku bersih ATDI untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar AS\$209.632.204. Selisih sebesar AS\$172.267.796 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup (Catatan 25).

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2021, sesuai dengan Akta No. 82, 84, 86, 88 dan 90 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, ATDI mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali dengan ATDI dan Perusahaan, untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham atas AMC, atau masing-masing setara dengan 107.488.220 lembar saham biasa JC, 22.220.561 lembar saham biasa KC, 305.862.634 lembar saham biasa LC, 157.696.359 lembar saham biasa MC dan 11.518.032 lembar saham biasa SBC dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$380.000.000. Nilai buku bersih AMC untuk porsi kepemilikan ATDI adalah sebesar AS\$209.555.769. Selisih sebesar AS\$170.444.231 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim ATDI.

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta No. 50 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham atas AIA dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$20.822, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$1.471 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Effective on 30 August 2021, in accordance with Notarial Deed No. 107 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to purchase shares of ATDI from ATBI, both entities under common control with the Company, under which the Company acquired 5,487,919 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of ATDI with a total transaction value of US\$381,900,000. The net book value of the Company's ownership portion in ATDI was US\$209,632,204. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$172,267,796 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the Group's interim consolidated financial statements (Note 25).

Effective on 26 August 2021, in accordance with Notarial Deeds No. 82, 84, 86, 88 and 90 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, ATDI entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control with ATDI and the Company, to acquire 99% share ownership of the AMC entities, or equivalent to 107,488,220 ordinary shares of JC, 22,220,561 ordinary shares of KC, 305,862,634 ordinary shares of LC, 157,696,359 ordinary shares of MC and 11,518,032 ordinary shares of SBC, respectively, with a total transaction value of US\$380,000,000. The net book value of ATDI's ownership portion in the AMC entities was US\$209,555,769. The difference between the transaction value and the net book value amounted to US\$170,444,231 is presented as additional paid-in capital in the interim consolidated financial statements of ATDI.

Effective on 25 February 2022, in accordance with Notarial Deed No. 50 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to acquire 99.67% share ownership of AIA for a total transaction value of US\$20,822, with the difference between the transaction value and the net book value of US\$1,471 presented as part of additional paid-in capital in these interim consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPEMENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 September 2021 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan usaha	550,777	237,071,859	237,622,636	(6,308,221)	231,314,415	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,449,191)	(143,439,061)	(144,888,252)	5,264,320	(139,623,932)	Cost of revenue
Laba(rugi) bruto	(898,414)	93,632,798	92,734,384	(1,043,901)	91,690,483	Gross profit/(loss)
Beban usaha	(1,429,465)	(17,691,978)	(19,121,443)	-	(19,121,443)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	(61,581)	1,856,006	1,794,425	18,450	1,812,875	Other expenses, net
Laba(rugi) usaha	(2,389,460)	77,796,825	75,407,365	(1,025,451)	74,381,915	Operating income/(loss)
Biaya keuangan	(971,212)	(11,331,154)	(12,302,366)	1,610,929	(10,691,437)	Finance costs
Penghasilan keuangan	199,736	53,632	253,368	-	253,368	Finance income
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(3,160,935)	66,519,303	63,358,368	585,478	63,943,846	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	144,415	(14,553,807)	(14,409,392)	(146,020)	(14,555,412)	Income tax expense
Laba(rugi) periode berjalan	(3,016,520)	51,965,496	48,948,976	439,458	49,388,434	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	18,969	18,969	-	18,969	Other comprehensive income for the period:
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	(3,016,520)	51,984,465	48,967,945	439,458	49,407,403	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(3,016,520)	51,965,496	48,948,976	(72,805)	48,876,171	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	512,263	512,263	Non-controlling interests
Laba(rugi) tahun berjalan	(3,016,520)	51,965,496	48,948,976	439,458	49,388,434	Profit/(loss) for the year
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(3,016,520)	51,984,465	48,967,945	(72,995)	48,894,950	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	512,453	512,453	Non-controlling interests
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	(3,016,520)	51,984,465	48,967,945	439,458	49,407,403	Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS 4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
SEPENGENDALI (lanjutan) COMMON CONTROL (continued)**

Laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

The statement of cash flows for the period ended 30 September 2021 which has been restated is as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	AMC*)	Jumlah/ Amount	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Eliminations, reclassifications and adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,240,040	219,360,144	221,600,184	(8,224,082)	213,376,102	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,150,165)	(113,475,824)	(117,625,989)	124,252	(117,501,735)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(561,981)	(6,472,327)	(7,034,308)	-	(7,034,308)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	179,949	27,743	207,692	-	207,692	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75,013)	(16,869)	(91,882)	-	(91,882)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	1,937,987	7,748,772	9,686,759	-	9,686,759	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan	(819,607)	(8,967,699)	(9,787,306)	1,610,929	(8,176,377)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	1,949,992	-	1,949,992	-	1,949,992	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti	-	(33,521,181)	(33,521,181)	-	(33,521,181)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan biaya reklamasi	-	(2,436,331)	(2,436,331)	-	(2,436,331)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	701,202	62,246,428	62,947,630	(6,488,901)	56,458,729	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas Investasi						Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	-	(5,964,477)	(5,964,477)	-	(5,964,477)	Purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(1,007,906)	(1,007,906)	-	(1,007,906)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	156,519	-	156,519	-	156,519	Proceeds from sales of fixed assets
Investasi ke AMC	(381,900,000)	(378,819,387)	(760,719,387)	378,819,387	(381,900,000)	Investment to AMC
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-	(64,441)	(64,441)	-	(64,441)	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(381,743,481)	(385,856,211)	(767,599,692)	378,819,387	(388,780,305)	Net cash flows (used in)/provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	186,900,000	460,000	187,360,000	-	187,360,000	Proceeds of loans from related parties
Penambahan modal	195,000,000	378,895,306	573,895,306	(378,895,306)	195,000,000	Capital injection
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	(17,000,000)	(17,000,000)	-	(17,000,000)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran atas liabilitas sewa	-	(6,792,728)	(6,792,728)	6,564,820	(227,908)	Payments of lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	381,900,000	355,562,578	737,462,578	(372,330,486)	365,132,092	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	857,721	31,952,795	32,810,516	-	32,810,516	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8,729,348	33,842,947	42,572,295	-	42,572,295	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(68,694)	-	(68,694)	-	(68,694)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	9,518,375	65,795,742	75,314,117	-	75,314,117	Cash and cash equivalents at the end of the year

*) Terdiri dari MC, LC, JC, KC dan SBC

*) Consists of MC, LC, JC, KC and SBC

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas	327	350	Cash on hand
Kas di bank - Dolar AS:			Cash in banks - US Dollars:
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	163,791,701	2,362,508	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	62,183,522	77,758,304	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	60,931,501	51,300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	9,799,173	6,382,071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank DBS Indonesia	738,454	5,115	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	<u>126,082</u>	<u>126,065</u>	Others
Total rekening Dolar AS	<u>297,570,433</u>	<u>86,685,363</u>	Total US Dollar accounts
Kas di bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
OCBC	23,811,813	46,385,067	OCBC
HSBC	10,224,858	1,706,874	HSBC
PT Bank DBS Indonesia	1,229,497	4,598,556	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain	<u>250,920</u>	<u>50,340</u>	Others
Total rekening Rupiah	<u>35,517,088</u>	<u>52,740,837</u>	Total Rupiah accounts
Total kas di bank	<u>333,087,521</u>	<u>139,426,200</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
HSBC	50,000,000	-	HSBC
OCBC	-	40,000,000	OCBC
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
OCBC	18,738,112	-	OCBC
HSBC	<u>-</u>	<u>1,401,639</u>	HSBC
Total deposito berjangka	<u>68,738,112</u>	<u>41,401,639</u>	Total time deposits
Total	<u>401,825,960</u>	<u>180,828,189</u>	Total

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijaminan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the period were as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar AS	0.20%-2.50%	0.30%-0.75%	US Dollars
Rupiah	2.50%-2.90%	2.90%	Rupiah

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Mandiri	696,311	555,750	Bank Mandiri
BRI	49,079	542,500	BRI
Total deposito berjangka - Rupiah	745,390	1,098,250	Total time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
Bank Mandiri	9,561,663	6,657,645	Bank Mandiri
Total deposito berjangka - Dolar AS	9,561,663	6,657,645	Total deposits - US Dollars
Total	10,307,053	7,755,895	Total

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 40) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoW and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 40) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.25%-3.50%	2.50%-3.00%	Rupiah
Dolar AS	0.20%	0.20%	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	4,229	19,883	Related parties
Sub-total	4,229	19,883	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi	97,134,195	52,980,660	Related parties
Pihak ketiga	18,095,000	35,340,963	Third parties
Sub-total	115,229,195	88,321,623	Sub-total
Total	115,233,424	88,341,506	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Lancar	68,317,336	66,074,827
Jatuh tempo 1 - 30 hari	46,916,088	22,256,738
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	9,941
Total	<u>115,233,424</u>	<u>88,341,506</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	68,317,336	66,074,827	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	46,916,088	22,256,738	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	9,941	Overdue by 31 - 60 days
Total	<u>115,233,424</u>	<u>88,341,506</u>	Total

The Group's management is of the opinion that the impairment of trade receivables as at 30 September 2022 and 31 December 2022 is not material, therefore, the provision for ECL was not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

8. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Batubara	58,773,342	23,138,099
Bahan bakar dan minyak pelumas	6,908,447	4,012,643
Suku cadang	5,600,492	5,620,457
Lain-lain	875,896	549,186
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	(199,699)
Total	<u>72,158,177</u>	<u>33,120,686</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	199,699	607,310
Pembalikan	(199,699)	(407,611)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>199,699</u>

8. INVENTORIES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Batubara	58,773,342	23,138,099	Coal
Bahan bakar dan minyak pelumas	6,908,447	4,012,643	Fuel and lubricants
Suku cadang	5,600,492	5,620,457	Spare parts
Lain-lain	875,896	549,186	Others
Dikurangi: penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	-	(199,699)	Less: provision for obsolete stock and decline in value of inventories
Total	<u>72,158,177</u>	<u>33,120,686</u>	Total

Movement in provision for obsolete stock and decline in value of inventories is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	199,699	607,310	Beginning balance
Pembalikan	(199,699)	(407,611)	Reversal
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>199,699</u>	Ending balance

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.102.000 dan AS\$17.007.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen meyakini bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah cukup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

8. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$46,102,000 and US\$17,007,000. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management believes that the provision for obsolete stock and decline in value is adequate as at 30 September 2022 and 31 December 2021.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi	16,819,391	16,620,951	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>564,673</u>	<u>34,814</u>	<i>Third parties</i>
	17,384,064	16,655,765	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(8,977,402)</u>	<u>(6,281,842)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>8,406,662</u>	<u>10,373,923</u>	Non-current portion

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), pihak berelasi, sehubungan dengan penggantian atas biaya pembongkaran *Pit Crushing and Conveying System* ("PCC") (Catatan 21).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties are mostly from PT Adaro Indonesia ("AI"), a related party, which represent reimbursement of dismantling costs of the *Pit Crushing and Conveying System* ("PCC") (Note 21).

The aging analysis of other receivables is as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
≡ Lancar	15,996,124	15,198,504	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	10,639	10,342	<i>Overdue by 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	19,151	1,912	<i>Overdue by 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	2,666	858	<i>Overdue by 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>1,355,484</u>	<u>1,444,149</u>	<i>Overdue by more than 90 days</i>
Total	<u>17,384,064</u>	<u>16,655,765</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is not material, therefore, the provision for expected credit losses is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan ini berkaitan dengan sewa pembiayaan untuk fasilitas peremukan sesuai dengan perjanjian sewa fasilitas peremukan antara Perusahaan dan AI, pihak berelasi, tertanggal 23 Maret 2020 (Catatan 39c). Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian fasilitas peremukan tersebut mengandung sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Berikut ini adalah rekonsiliasi piutang sewa pembiayaan dalam tahun berjalan:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	7,821,304	9,592,934	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	2,041,264	611,695	<i>Interest income from finance lease receivables</i>
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	<u>(1,891,662)</u>	<u>(2,383,325)</u>	<i>Receipts of finance lease receivables</i>
Saldo akhir	<u>7,970,906</u>	<u>7,821,304</u>	<i>Ending balance</i>

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada periode pelaporan:

The reconciliation of finance lease receivables during the year was as follows:

The following tables present maturity analysis of finance lease receivables, which show the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting period:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pembayaran sewa yang akan diterima:			<i>Finance lease receivables:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	6,150,000	3,466,653	<i>No later than one year</i>
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>5,125,000</u>	<u>5,199,979</u>	<i>Later than one year but within five years</i>
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	11,275,000	8,666,632	<i>Total undiscounted lease payments</i>
Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	<u>(3,304,094)</u>	<u>(845,328)</u>	<i>Less: Unearned revenue</i>
Investasi neto dalam sewa	<u>7,970,906</u>	<u>7,821,304</u>	<i>Net investment in lease</i>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(4,029,605)</u>	<u>(3,011,535)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,941,301</u>	<u>4,809,769</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode umum untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK No. 71 untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 42b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the general approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 for the finance lease receivables. The Group's management is of the opinion that the impairment of finance lease receivables as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is not material, and therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 42b for information about the Group's exposure to credit risk.

11. UANG MUKA

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Uang muka kepada pemasok	2,060,015	104,961	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada karyawan	21,904	7,954	<i>Advances to employees</i>
Lain-lain	<u>87,323</u>	<u>31,835</u>	<i>Others</i>
Total	2,169,242	144,750	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(579,070)</u>	<u>(117,594)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,590,172</u>	<u>27,156</u>	<i>Non-current portion</i>

11. ADVANCES

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, management believes that all advances are recoverable.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Penerimaan negara bukan pajak	430,873	-	<i>Non-tax state revenue</i>
Asuransi	1,158,954	302,719	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>1,115,177</u>	<u>64,228</u>	<i>Others</i>
Total	<u>2,705,004</u>	<u>366,947</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2022, penerimaan negara bukan pajak merupakan pembayaran dimuka atas Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dan deadrent masing-masing sebesar AS\$276.633 dan AS\$154.240.

12. PREPAID EXPENSES

As at 30 September 2022, non-tax state revenue represents prepayments of Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") and deadrent amounted to US\$276,633 and US\$154,240, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal (Pengurangan)/penambahan	16,081,273 <u>363,914</u>	15,687,967 <u>393,306</u>	<i>Beginning balance (Deductions)/additions</i>
Total	<u>16,445,187</u>	<u>16,081,273</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS\$382.748 (31 Desember 2021: AS\$399.873) dan pengurangan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang masing-masing adalah sebesar AS\$18.834 (31 Desember 2021: AS\$8.129) (Catatan 21).

For the period ended 30 September 2022, the exploration and evaluation assets include capitalisation of borrowing costs amounted to US\$382,748 (31 December 2021: US\$399,873) and the deduction of provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure amounting to US\$18,834 (31 December 2021: US\$8,129) (Note 21).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tambang yang berproduksi			<i>Mines under production</i>
<u>Harga perolehan</u>			<u><i>Acquisition costs</i></u>
Saldo awal	201,670,878	201,670,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>201,670,878</u>	<u>201,670,878</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u><i>Accumulation amortisation</i></u>
Saldo awal	(9,510,578)	(4,364,178)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	<u>(5,567,435)</u>	<u>(5,146,400)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>(15,078,013)</u>	<u>(9,510,578)</u>	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	<u>186,592,865</u>	<u>192,160,300</u>	<i>Total carrying amount</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (continued)

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	30 September/September 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	285,399	-	-	-	285,399	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,660,593	-	(421,546)	1,220,584	196,459,631	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	195,901,353	445,177	-	8,758,012	205,104,542	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,235,144	49,114	-	-	1,284,258	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	526,693,244	494,291	(421,546)	9,978,596	536,744,585	Sub-total
Aset dalam pembangunan	9,271,470	3,541,998	-	(9,978,596)	2,834,872	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,339,922	16,964	(19,245)	-	1,337,641	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	76,156	-	-	-	76,156	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	1,488,308	16,964	(19,245)	-	1,486,027	Sub-total
Total harga perolehan	537,453,022	4,053,253	(440,791)	-	541,065,484	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	(72,356,853)	(6,238,749)	-	-	(78,595,602)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(35,525,489)	(7,049,762)	-	-	(42,575,251)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,146,170)	(30,542)	-	-	(1,176,712)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(7,435,827)	(3,345,789)	-	-	(10,781,616)	Roads and bridges
Sub-total	(116,464,339)	(16,664,842)	-	-	(133,129,181)	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(348,265)	(129,369)	5,303	-	(472,331)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(76,156)	-	-	-	(76,156)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(30,765)	(12,708)	-	-	(43,473)	Office equipment
Sub-total	(455,186)	(142,077)	5,303	-	(591,960)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(116,919,525)	(16,806,919)	5,303	-	(133,721,141)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	414,429,989				401,240,835	Net book value

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	285,399	-	-	-	285,399	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,466,780	193,813	-	-	195,660,593	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	193,125,041	142,113	-	2,634,199	195,901,353	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,226,819	8,325	-	-	1,235,144	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	<u>523,714,794</u>	<u>344,251</u>	<u>-</u>	<u>2,634,199</u>	<u>526,693,244</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	<u>11,546,383</u>	<u>6,686,446</u>	<u>(6,327,160)</u>	<u>(2,634,199)</u>	<u>9,271,470</u>	Construction in progress
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan infrastruktur	1,303,025	36,897	-	-	1,339,922	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	255,013	-	(178,857)	-	76,156	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	72,230	-	-	-	72,230	Office equipment
Sub-total	<u>1,630,268</u>	<u>36,897</u>	<u>(178,857)</u>	<u>-</u>	<u>1,488,308</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>536,891,445</u>	<u>7,067,594</u>	<u>(6,506,017)</u>	<u>-</u>	<u>537,453,022</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan infrastruktur	(59,797,241)	(12,559,612)	-	-	(72,356,853)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(25,817,375)	(9,708,114)	-	-	(35,525,489)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,121,779)	(24,391)	-	-	(1,146,170)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(2,974,776)	(4,461,051)	-	-	(7,435,827)	Roads and bridges
Sub-total	<u>(89,711,171)</u>	<u>(26,753,168)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(116,464,339)</u>	Sub-total
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan dan infrastruktur	(169,029)	(179,236)	-	-	(348,265)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(102,937)	(85,006)	111,787	-	(76,156)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(13,821)	(16,944)	-	-	(30,765)	Office equipment
Sub-total	<u>(285,787)</u>	<u>(281,186)</u>	<u>111,787</u>	<u>-</u>	<u>(455,186)</u>	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	<u>(89,996,958)</u>	<u>(27,034,354)</u>	<u>111,787</u>	<u>-</u>	<u>(116,919,525)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(997,302)	-	-	-	(997,302)	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	<u>(6,103,508)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,103,508)</u>	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	<u>440,790,979</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>414,429,989</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended 30 September 2022 and 2021 was allocated as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	15,614,727	16,706,493	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	<u>1,192,192</u>	<u>4,769,553</u>	Operating expenses (Note 29)
Total	<u>16,806,919</u>	<u>21,476,046</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap sebagian besar merupakan penambahan dari reklasifikasi aset dalam pembangunan MC yang berupa bangunan dan infrastruktur, serta mesin, peralatan operasional dan kendaraan yang digunakan dalam kegiatan operasi penambangan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan antara MC dengan PT Saptaindra Sejati ("SIS"), pihak berelasi, tanggal 22 April 2021 dan Berita Acara Serah Terima tanggal 10 Juli 2021, MC setuju mengalihkan beberapa aset infrastruktur dalam pembangunan kepada SIS atas *Mining Integrated Area* di Lampunut dengan jumlah sebesar AS\$6.327.160 (diluar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$465.217.000 (31 Desember 2021: AS\$460.314.000). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

The additions of the fixed assets mainly represent the reclassifications of construction in progress of MC such as buildings and infrastructure, and machineries, operational equipment and vehicles used for mining operations.

Based on the Transfer Agreement between MC and PT Saptaindra Sejati ("SIS"), a related party, dated 22 April 2021 and the Minutes of Transfer dated 10 July 2021, MC agreed to transfer to SIS several infrastructure assets under construction in the Mining Integrated Area in Lampunut with a total amount of US\$6,327,160 (excluding Value-Added Tax ("VAT")).

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

As at 30 September 2022, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$465,217,000 (31 December 2021: US\$460,314,000). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 September 2022 and 31 December 2021.

Construction in progress represents projects that were not completed as at 30 September 2022 and 31 December 2021 with details as follows:

<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
<u>30 September 2022</u>				<u>30 September 2022</u>
Mesin	1% - 85%	999,244	Oktober/October 2022 - Desember/December 2024	<i>Machineries</i>
Bangunan dan Infrastruktur	5% - 10%	1,753,340	Desember/December 2022 - 2024	<i>Buildings and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	5%	<u>82,288</u>	Maret/March 2024	<i>Roads and bridge</i>
Total		<u>2,834,872</u>		Total
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Bangunan dan infrastruktur	99%	<u>9,271,470</u>	Maret/March 2022	<i>Buildings and infrastructure</i>
Total		<u>9,271,470</u>		Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijadikan jaminan pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2022, nilai wajar dan nilai buku aset tetap AMC masing-masing adalah sebesar AS\$440.211.097 dan AS\$309.159.120, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 tanggal 3 September 2021 dan No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/I/2022 tanggal 17 Januari 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$58.856.006 (31 Desember 2021: AS\$56.358.621).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap Grup.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there are no directly owned fixed assets that have been pledged as collateral.

As at 30 September 2022, the fair values and carrying amount of AMC's fixed assets amounted to US\$440,211,097 and US\$390,159,120, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00362/2.0103-00/PP/02/0121/1/IX/2021 dated 3 September 2021 and No. 00004/2.0103-00/PP/02/0121/1/I/2022 dated 17 January 2022, respectively.

As at 30 September 2022, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$58,856,006 (31 December 2021: US\$56,358,621).

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of the Group's fixed assets.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Kompensasi tanah	536,836	536,836	Land compensation
Deposito yang dapat dikembalikan	69,495	99,070	Refundable deposits
Lain-lain	21,887	4,174	Others
	628,218	640,080	
Dikurangi: bagian lancar	-	(631)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	628,218	639,449	Non-current portion

16. OTHER ASSETS

17. UTANG USAHA

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak berelasi	12,752,430	14,808,827	Related parties
Pihak ketiga	4,959,645	5,285,100	Third parties
Total	17,712,075	20,093,927	Total

17. TRADE PAYABLES

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022
Rupiah	<u><u>17,712,075</u></u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	<u><u>20,093,927</u></u>	Rupiah

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG ROYALTI

	30 September/ September 2022
Utang royalti kepada Pemerintah	<u><u>31,060,835</u></u>

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM").

18. ROYALTIES PAYABLE

	31 Desember/ December 2021	
	<u><u>13,420,641</u></u>	Government royalties payable

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR").

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 2022
Pemasok dan kontraktor	27,251,549
Dana kompensasi - Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 39q)	5,641,233
Bunga	4,738,645
Komisi penjualan	542,850
Jasa profesional	445,937
Lain-lain	<u>1,248,210</u>
Total	<u><u>39,868,424</u></u>

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2021	
	18,461,778	Suppliers and contractors
	2,446,386	Compensation funds - Domestic Market Obligation ("DMO") (Note 39q)
	-	Interest
	-	Sales commission
	631,374	Professional fees
	<u>395,156</u>	Others
Total	<u><u>21,934,694</u></u>	Total

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	30 September/ September 2022
ATA	395,327,498
AEI	<u>166,173,974</u>
Total	<u><u>561,501,472</u></u>

20. LOANS FROM RELATED PARTIES

	31 Desember/ December 2021	
	446,803,987	ATA
	<u>186,900,000</u>	AEI
Total	<u><u>633,703,987</u></u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021:

Details of loans from related parties of the Group as at 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

30 September/ September 2022						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada periode berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current period
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	166,173,974	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	-	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	355,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,922,507	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	283,287
ATA	SBC	15,000,000	6,297,648	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	69,628
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	<u>395,327,498</u>			<u>352,915</u>
		Total	<u>561,501,472</u>			<u>352,915</u>
31 Desember/December 2021						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount**)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	186,900,000	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	2,129,404	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	405,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	25,339,220	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	552,987
ATA	SBC	15,000,000	6,228,020	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	131,614
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	<u>446,803,987</u>			<u>684,601</u>
		Total	<u>633,703,987</u>			<u>684,601</u>

***) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

***) Including accumulated interest added to the loan principal

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. AEI

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AEI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Selama periode 2022, Perusahaan tidak melakukan penarikan pinjaman (31 Desember 2021: AS\$186.900.000) dan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$20.726.026 (31 Desember 2021: AS\$nil).

b. ATA

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara ATA dengan LC, MC, JC, SBC dan KC pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh LC, MC, JC, SBC dan KC. Pinjaman ini digunakan oleh LC, MC, JC, SBC dan KC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya. Selama periode 2022, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$52.129.404 (31 Desember 2021: AS\$54.000.000), dan juga telah melakukan penarikan sebesar AS\$300.000 (31 Desember 2021: AS\$860.000). Atas pinjaman ini, ATA tidak akan melakukan konversi sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing di LC, MC, JC, SBC dan KC pada kemudian hari.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

a. AEI

On 16 August 2021, AEI provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by the Company.

During 2022, the Company has not made any loan drawdowns (31 December 2021: US\$186,900,000) and has made repayments on the loans amounted to US\$20,726,026 (31 December 2021: US\$nil).

b. ATA

Based on loan agreements between ATA and LC, MC, JC, SBC and KC, the loans bear an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans. These loans are unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by LC, MC, JC, SBC and KC. These loans were used by LC, MC, JC, SBC and KC for mining operations and/or to support other operational activities. During 2022, the Group has made repayments on the loans amounted to US\$52,129,404 (31 December 2021: US\$54,000,000), and also has made drawdowns amounting to US\$300,000 (31 December 2021: US\$860,000). For these loans, ATA has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in LC, MC, JC, SBC and KC in the future.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE**

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	34,243,722	27,880,457	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,332,415	8,990,727	<i>Additions</i>
Realisasi	(899,141)	(3,071,698)	<i>Realisation</i>
Akresi (Catatan 32)	<u>307,469</u>	<u>444,236</u>	<i>Accretion (Note 32)</i>
Saldo akhir	35,984,465	34,243,722	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(8.262,569)</u>	<u>(4.255,594)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>27,721,896</u>	<u>29,988,128</u>	<i>Non-current portion</i>

Mutasi provisi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

The movements in the provision for the period/year ended 30 September 2022 and 31 December 2021 were allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	(18,834)	(8,129)	<i>Exploration and evaluation assets (Note 13)</i>
Aset tetap	(407,538)	187,014	<i>Fixed assets</i>
Biaya pokok pendapatan (Catatan 28)	1,819,145	184,642	<i>Cost of revenue (Note 28)</i>
Piutang lain-lain	<u>939,642</u>	<u>8,627,200</u>	<i>Other receivables</i>
Total	<u>2,332,415</u>	<u>8,990,727</u>	<i>Total</i>

Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 39m) dan PP No. 78 (Catatan 3d dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang atas usaha penambangan batubara.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39m) and GR No. 78 (Notes 3d and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$15.535.763 pada tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: AS\$14.629.520). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 39b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup. Oleh karena itu, Grup mengakui piutang lain-lain dari AI terkait biaya pembongkaran ini masing-masing sebesar AS\$15.569.158 and AS\$14.629.520 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9).

Provision for decommissioning also includes the provision for dismantling of the PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounting to US\$ 15,535,763 as at 30 September 2022 (31 December 2021: US\$14,629,520). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 39b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group. Hence, the Group recognised other receivables from AI regarding these dismantling costs amounting to US\$15,569,158 and US\$14,629,520 as at 30 September 2022 and 31 December 2021 (Note 9), respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC di masa depan.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION AND CLOSURE (continued)**

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2024.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation and closure as at 30 September 2022 and 31 December 2021 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari satu sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of one to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Azbindo Nusantara	848,189	1,022,725	PT Azbindo Nusantara
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - pihak berelasi	-	15,619	PT Adaro Persada Mandiri ("APM") - a related party
Lain-lain	<u>62,403</u>	<u>79,318</u>	Others
Total	910,592	1,117,662	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(144.007)</u>	<u>(164.076)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>766,585</u></u>	<u><u>953,586</u></u>	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 32)	65,284	76,188
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	474,181	1,647,514
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	560,154	401,059
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	48,737	29,785

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 and 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$132.816 dan AS\$227.908. Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

23. IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagian besar terdiri dari akrual gaji, tunjangan dan bonus pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$1.478.985 dan AS\$2.009.215.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 394/I/22/KKA-RM tertanggal 14 Januari 2022. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang untuk entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 diakui dari laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM untuk LC, No. 407/I/22/KKA-RM untuk JC, No. 408/I/22/KKA-RM untuk KC, No. 409/I/22/KKA-RM untuk MC, No. 426/I/22/KKA-RM untuk ATDI dan No. 410/I/22/KKA-RM untuk SBC, sedangkan untuk jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2022 dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021
Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 32)	65,284	76,188
Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)	474,181	1,647,514
Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)	560,154	401,059
Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)	48,737	29,785

The total cash outflow for all leases for the periods ended 30 September 2022 and 2021 was US\$132,816 and US\$227,908 respectively. Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

23. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities which mostly consist of accrued salaries, allowances and bonuses as at 30 September 2022 and 31 December 2021 amounted to US\$1,478,985 and US\$2,009,215, respectively.

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 of the Company were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, based on its report No. 394/I/22/KKA-RM, dated 14 January 2022. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2021 of the subsidiaries of the Company were recognised based on the actuary's reports of Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan No. 406/I/22/KKA-RM for LC, No. 407/I/22/KKA-RM for JC, No. 408/I/22/KKA-RM for KC, No. 409/I/22/KKA-RM for MC, No. 426/I/22/KKA-RM for ATDI and No. 410/I/22/KKA-RM for SBC, while for the post-employment benefit liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at 30 September 2022 and post-employment benefits expense for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 are based on the projections calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Tingkat diskonto	5.50%-7.00%	5.50%-7.00%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(187,980)	210,838
Tingkat kenaikan gaji	1%	232,445	(211,411)

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Liabilitas imbalan pascakerja	2,608,551	2,309,205
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	420,434	367,613
Total	<u>3,028,985</u>	<u>2,676,818</u>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	5.50%-7.00%	5.50%-7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 30 September 2022 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefits obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(187,980)	210,838
Tingkat kenaikan gaji	1%	232,445	(211,411)

Post-employment benefits liabilities recognised in the interim the consolidated statements of financial position were as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,608,551	2,309,205	Post-employment benefits liabilities
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	420,434	367,613	Other long-term employee benefits
Total	<u>3,028,985</u>	<u>2,676,818</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Pada awal periode/tahun	2,676,818	2,774,258	<i>At the beginning of the period/year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	(579,201)	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Biaya jasa kini	407,119	579,809	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	120,564	140,937	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	-	(46,515)	<i>Gain from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	-	(14,159)	<i>Gain from experience adjustments</i>
Biaya jasa lalu	-	18,402	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(4,085)	(169,009)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	(171,431)	(27,704)	<i>Foreign exchange differences</i>
	3,028,985	2,676,818	<i>At the end of the period/year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 are:

	30 September/ September 2022	31 September/ September 2021	
Biaya jasa kini	407,119	434,857	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	120,564	105,703	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Perubahan selisih kurs	(158,164)	(51,236)	<i>Foreign exchange differences</i>
Total	369,519	489,324	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir periode/tahun pelaporan berkisar antara 5,23 sampai dengan 11,40 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting period/year is approximately 5.23 to 11.40 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 30 September 2022 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Imbalan pensiun	88,177	561,679	1,748,646	11,008,570	13,407,072	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU Cipta Kerja.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Job Creation Law.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan siaran pers tentang pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja). Grup telah melakukan kajian atas penerapan siaran pers ini dan berdasarkan hasil kajian tersebut, tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah liabilitas imbalan pascakerja yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2022.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS No. 24, "Employee Benefits"). The Group has assessed the implementation of this press release and based on this assessment, there is no material effect on the amounts of post-employment benefits liabilities reported in the interim consolidated financial statements as at 30 September 2022.

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2022 and 31 December 2021 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang saham /Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (AS\$/US\$)</u>
<u>30 September/ September 2022</u>			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,012,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,279</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>
<u>31 Desember/December 2021</u>			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
AMT	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,081,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,762</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.802.345 saham dengan jumlah sebesar AS\$195.000.000 (setara dengan Rp2.802.345.000.000) melalui setoran kas dari AEI. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 30 Agustus 2021.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Based on Notarial Deed No. 104 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 30 August 2021, the Company increased its issued and fully paid share capital by 2,802,345 shares with a total amount of US\$195,000,000 (equivalent to Rp2,802,345,000,000) through cash received from AEI. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00046463.AH.01.02.Tahun 2021, dated 30 August 2021.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 1 September 2021 dari Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, Pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10.000 sehingga semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp13.710.100.000.000 yang terbagi menjadi 137.101.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp3.427.525.000.000 yang terbagi menjadi 34.275.250.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 21 Februari 2022, perubahan susunan pemegang saham dari penerbitan saham baru 6.607.081.500 saham dengan jumlah sebesar AS\$46.222.762 (setara dengan Rp660.708.150.000) melalui Penawaran Umum Saham Perdana telah terkonfirmasi. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0116598, tanggal 22 Februari 2022.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MC membayar dividen interim periode 2022 sebesar AS\$1.911.935 kepada pihak non-pengendali (31 Desember 2021: AS\$nil).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,738,500)</u>	<u>(234,737,029)</u>
Total	<u>(183,297,630)</u>	<u>(183,296,159)</u>

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

24. SHARE CAPITAL (continued)

In Notarial Deed No. 4 dated 1 September 2021 of Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, the Company's shareholders agreed to a stock split with a ratio of 1:10,000, with the par value of the Company's shares reducing from Rp1,000,000 per share to become Rp100 per share, resulting in the Company's authorised capital becoming Rp13,710,100,000,000 comprising 137,101,000,000 shares and issued and fully paid capital amounting to Rp3,427,525,000,000 comprising 34,275,250,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 26 of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, dated 21 February 2022, changes in the composition of shareholders through issuance of new shares of 6,607,081,500 shares with a total amount of US\$46,222,762 (equivalent to Rp660,708,150,000) through an Initial Public Offering was confirmed. This Deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0116598, dated 22 February 2022.

During the nine-month period ended 30 September 2022, MC paid interim dividends for 2022 to non-controlling interests amounted to US\$1,911,935 (31 December 2021: US\$nil).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Selisih kurs penjabaran	52,954,177	52,954,177	<i>Difference in exchange rate translation Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(1,513,307)	(1,513,307)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,738,500)</u>	<u>(234,737,029)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	<u>(183,297,630)</u>	<u>(183,296,159)</u>	Total

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS\$172.267.796 (Catatan 4) dan akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$1.471 (Catatan 4). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US\$172,267,796 (Note 4) and acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US\$1,471 (Note 4). The transactions were recorded by the Company using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-	(27,085,401)	(27,085,401)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(46,458,296)	(46,458,296)	<i>Difference in value from restructuring transactions under common control</i>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	-	48,876,171	48,876,171	<i>Profit for the year attributable to owners</i>
Keuntungan komprehensif lain periode berjalan	-	18,779	18,779	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2021	-	(24,648,747)	(24,648,747)	<i>Balance as at 30 September 2021</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	-	81,560,113	81,560,113	<i>Balance as at 1 January 2022</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,567,117	282,693,197	284,260,314	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	(894,531)	(894,531)	<i>Other comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2022	1,567,117	363,358,779	364,925,896	<i>Balance as at 30 September 2022</i>

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan batubara	454,691,967	196,055,199	<i>Sales of coal</i>
Jasa lainnya	<u>2,080,871</u>	<u>550,777</u>	<i>Other services</i>
Sub-total	<u>456,772,838</u>	<u>196,605,976</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan batubara	<u>209,712,190</u>	<u>34,708,439</u>	<i>Sales of coal</i>
Total	<u>666,485,028</u>	<u>231,314,415</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Penjualan batubara:			<i>Sales of coal:</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. ("AIS") (dahulu Coaltrade Services International Pte. Ltd.)	454,691,967	196,055,199	<i>Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. ("AIS") (previously Coaltrade Services International Pte. Ltd.)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Square Trading Singapore Pte. Ltd.	72,937,000	-	<i>Square Trading Singapore Pte. Ltd.</i>
Baosteel Resources Singapore Company Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>28,922,894</u>	<i>Baosteel Resources Singapore Company Pte. Ltd.</i>
Total	<u>527,628,967</u>	<u>224,978,093</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
Royalti kepada Pemerintah	118,224,090	40,161,724	<i>Royalties to Government</i>
Pengangkutan dan bongkar muat	59,393,305	34,297,187	<i>Freight and handling costs</i>
Jasa pertambangan	48,142,424	31,585,431	<i>Mining services</i>
Pemrosesan batubara	33,240,462	16,057,029	<i>Coal processing</i>
Penyusutan (Catatan 15)	15,355,928	16,377,885	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	5,567,434	3,900,655	<i>Amortisation of mining properties (Note 14)</i>
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	1,819,145	66,962	<i>Mine reclamation and closure costs (Note 21)</i>
Lain-lain	3,527,833	1,446,218	<i>Others</i>
Persediaan batubara (Catatan 8)			<i>Coal inventory (Note 8)</i>
Saldo awal	22,938,400	35,576,776	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(58,773,343)</u>	<u>(41,295,125)</u>	<i>Ending balance</i>
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>249,435,678</u>	<u>138,174,742</u>	<i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
Jasa lainnya			<i>Other services</i>
Perbaikan dan perawatan	1,784,871	264,156	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 15)	258,799	328,608	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Pemakaian bahan	97,242	39,537	<i>Material usage</i>
Amortisasi	5,983	-	<i>Amortisation</i>
Biaya karyawan	-	614,938	<i>Employee costs</i>
Sewa	-	123,555	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>16,260</u>	<u>78,396</u>	<i>Others</i>
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	<u>2,163,155</u>	<u>1,449,190</u>	<i>Total cost of revenue - other services</i>
Total	<u>251,598,833</u>	<u>139,623,932</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama periode tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

28. COST OF REVENUE (continued)

There were no purchase transactions made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the period.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

29. BEBAN USAHA

	30 September/ September 2022	31 September/ September 2021
Penjualan dan pemasaran		
Komisi penjualan	<u>5,291,517</u>	<u>868,560</u>
Umum dan administrasi		
Dana kompensasi - DMO	5,641,233	1,770,156
Biaya karyawan	3,041,576	2,560,528
Jasa profesional	1,739,662	3,257,375
Biaya manajemen	1,342,867	1,369,757
Penyusutan (Catatan 15)	1,192,192	4,769,553
Penerimaan negara bukan pajak	1,025,965	1,275,992
Konsultan dan kontraktor	972,976	235,024
Biaya sistem dan komunikasi	425,600	396,644
Amortisasi aset takberwujud	362,622	446,717
Lain-lain	<u>5,357,828</u>	<u>2,171,137</u>
Sub-total	<u>21,102,521</u>	<u>18,252,883</u>
Total	<u>26,394,038</u>	<u>19,121,443</u>

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

29. OPERATING EXPENSES

Selling and marketing
Sales commission
General and administrative
Compensation funds – DMO
Employee costs
Professional fees
Management fees
Depreciation (Note 15)
Non-tax state revenue
Consultants and contractors
System and communication costs
Amortisation of intangible assets
Others
Sub-total
Total

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

30. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO

	30 September/ September 2022	31 September/ September 2021
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(1,096,972)	1,792,086
Penghasilan lain-lain	<u>258,843</u>	<u>20,789</u>
Total	<u>(838,129)</u>	<u>1,812,875</u>

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

(Loss)/gain on foreign exchange, net
Others income
Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Penghasilan bunga dari bank	1,135,403	200,038	<i>Interest income from bank</i>
Penghasilan bunga dari deposit	<u>431,752</u>	<u>53,330</u>	<i>Interest income from deposit</i>
Total	<u>1,567,155</u>	<u>253,368</u>	Total

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Bunga dari pinjaman	16,250,924	10,213,628	<i>Interest on loans</i>
Akresi (Catatan 21)	307,469	331,868	<i>Accretion (Note 21)</i>
Administrasi bank	69,860	69,753	<i>Bank charge</i>
Bunga dari sewa (Catatan 22)	<u>65,284</u>	<u>76,188</u>	<i>Interest on leases (Note 22)</i>
Total	<u>16,693,537</u>	<u>10,691,437</u>	Total

Lihat Catatan 34 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 34 for detailed information on transactions and balances with related parties.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPN	<u>5,750,168</u>	<u>3,588,154</u>	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			<i>Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):</i>
- 2022	103,244	-	<i>2022 -</i>
- 2021	71,905	71,905	<i>2021 -</i>
- 2020	-	787,059	<i>2020 -</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>197,080</u>	<u>79,795</u>	<i>Income tax article 4(2)</i>
Total pajak dibayar dimuka	<u>6,122,397</u>	<u>4,526,913</u>	<i>Total prepaid taxes</i>
Dikurangi: bagian lancar			<i>Less: current portion</i>
Pajak penghasilan	-	792,980	<i>Income taxes</i>
Pajak lain-lain	<u>6,054,828</u>	<u>3,667,949</u>	<i>Other taxes</i>
	<u>6,054,828</u>	<u>4,460,929</u>	
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan	<u>67,569</u>	<u>65,984</u>	<i>Income taxes</i>
	<u>6,122,397</u>	<u>4,526,913</u>	

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PPh Badan	59,298,879	28,888,934	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	631,344	1,516,526	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	251,508	27,601	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	82,003	65,436	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 15	62,419	48,597	Income tax article 15
Pajak lain-lain	2,615	2,429	Other taxes
Sub-total	<u>1,029,889</u>	<u>1,660,589</u>	Sub-total
Total	<u>60,328,768</u>	<u>30,549,523</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Pajak penghasilan kini	83,451,284	4,316,616	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	1,078,663	10,238,796	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>753,894</u>	<u>-</u>	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total	<u>85,283,841</u>	<u>14,555,412</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak konsolidasian atau rugi pajak yang menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the consolidated taxable income or tax loss which becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return is as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	372,527,646	63,943,846	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(382,868,995)	(60,227,617)	Profit before income tax of subsidiaries
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(136,758)</u>	<u>(555,294)</u>	Adjustments of consolidation elimination entries
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(10,478,107)</u>	<u>(3,160,935)</u>	Loss before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(718,346)	(56,497)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	9,616,366	79,890	Non-deductible expenses
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dan amortisasi	(205,134)	(191,673)	Differences between the commercial and tax book values of fixed assets and amortisation
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap	(1,523,295)	983,185	Differences between finance lease receivables and fixed assets
Perbedaan antara hak guna dan angsuran sewa	(6,105)	(3,218)	Differences between right-of-use assets and lease instalments
Imbalan pasca kerja	<u>47,255</u>	<u>34,683</u>	Post-employment benefits
Rugi pajak - Perusahaan	<u>(3,267,366)</u>	<u>(2,314,565)</u>	Tax Loss - the Company
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	Current income tax The Company
Entitas anak	<u>83,451,284</u>	<u>4,316,616</u>	Subsidiaries
Total	<u>83,451,284</u>	<u>4,316,616</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 September/ September 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	372,527,646	63,943,846	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	81,956,082	14,067,646	Tax calculated at applicable tax rate of 22%
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,101,754)	(704,889)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2,478,046	856,692	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak direalisasi	1,197,573	1,335,695	Unrealised deferred tax
Penyesuaian akibat tarif pajak	-	(999,732)	Adjustments due to changes in tax rate
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	753,894	-	Income tax expense from prior year tax adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>85,283,841</u>	<u>14,555,412</u>	Consolidated income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	<u>30 September/ September 2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity</u>	<u>Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)</u>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	98,212	-	10,396	-	-	108,608
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian	1,240,080	-	(45,130)	-	-	1,194,950
Perbedaan nilai sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	480,409	-	(335,125)	-	-	145,284
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	1,343	-	(1,343)	-	-	-
Total	<u>1,820,044</u>	<u>-</u>	<u>(371,202)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,448,842</u>

Post-employment benefit liabilities

Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss

Difference between financial lease receivables and fiscal fixed assets

Difference between right-of-use assets and lease installments

Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

30 September/ September 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
						Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	417,705	-	57,895	-	475,600	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	(2,801,340)	-	(398,824)	-	(3,200,164)	<i>Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss</i>
Properti pertambangan	1,853,384	-	(356,399)	-	1,496,985	<i>Mining properties</i>
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	21,928	-	(10,133)	-	11,795	<i>Difference in fixed assets under leases and lease instalments</i>
Total	(508,323)	-	(707,461)	-	(1,215,784)	Total
31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
						Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	247,732	7,563	10,173	4,844	(172,100)	98,212
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	184,122	110,416	(73,789)	-	1,019,331	1,240,080
Properti pertambangan	(23,088)	-	-	-	23,088	-
Perbedaan piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	175,468	17,547	287,394	-	-	480,409
Perbedaan aset hak-guna dan angsuran sewa	35,869	1,282	(2,304)	-	(33,504)	1,343
Kerugian pajak ke depan	10,963,889	-	-	-	(10,963,889)	-
Total	11,583,992	136,808	221,474	4,844	(10,127,074)	1,820,044

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember/December 2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian akibat perubahan/ Adjustments for changes in tax rates	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada ekuitas/ (Charged)/ Credited to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)		
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	-	43,832	(61,693)	(2,744)	438,310	417,705	Post-employment benefits liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal dari penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai	-	(127,240)	(1,401,702)	-	(1,272,398)	(2,801,340)	Difference between the commercial and tax book values of fixed assets depreciation, amortisation and impairment loss
Properti pertambangan	-	162,998	60,401	-	1,629,985	1,853,384	Mining properties
Perbedaan sewa aset tetap dan angsuran sewa	-	22,479	(11,576)	-	11,025	21,928	Difference in fixed assets under leases and lease installments
Kerugian pajak ke depan	-	932,015	(10,252,167)	-	9,320,152	-	Tax losses carried forward
Total	-	1,034,084	(11,666,737)	(2,744)	10,127,074	(508,323)	Total

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
June 2016*	2022*	80,156,951
Desember/December 2016	2022*	25,025,717
Desember/December 2017	2022	39,655,461
Desember/December 2018	2023	49,926,817
Desember/December 2019	2024	45,970,280
Desember/December 2020	2025	13,015,265
Desember/December 2021	2026	12,428,002
September/September 2022	2027	12,854,371
Total		279,032,864

*) Berdasarkan PKP2B, rugi pajak LC dan SBC masing-masing sebesar AS\$80.059.170 dan AS\$97.781 yang dibawa ke depan untuk tahun pajak 2015 sampai dengan tahun 2017, dapat dikompensasikan dengan penghasilan masing-masing tahun pajak berikutnya sampai dengan tidak lebih dari tahun pajak 2022.

*) Based on the CCoW, tax losses of LC and SBC amounting to US\$80,059,170 and US\$97,781, respectively, carried forward for fiscal years 2015 to 2017, can be compensated with income of the following fiscal years but not later than the fiscal year 2022.

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi pajak tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, AIA and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised any tax losses as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat jika aset/(liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan/(diselesaikan) sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan. Analisis aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Aset pajak tangguhan:		
- akan terpulihkan dalam 12 bulan	45,130	60,799
- akan terpulihkan setelah 12 bulan	1,403,712	1,759,245
Total	1,448,842	1,820,044
Liabilitas pajak tangguhan:		
- akan diselesaikan dalam 12 bulan	-	-
- akan diselesaikan setelah 12 bulan	(1,215,784)	(508,323)
Total	(1,215,784)	(508,323)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets/(liabilities) could be realised/(settled) within the expected realisation/(settlement) period. The analysis of deferred tax assets/(liabilities) is as follows:

*Deferred tax assets:
will be realised within 12 months -
will be realised after 12 months -*

Total

*Deferred tax liabilities
will be settled within 12 months -
will be settled after 12 months -*

Total

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang merupakan Wajib Pajak dalam negeri Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are Indonesian Taxpayers, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2020 dengan nilai lebih bayar sebesar AS\$759.912. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juni 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, audit pajak untuk tahun pajak 2021 masih berlangsung, namun Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

f. Tax assessment letters

The Company

During the nine-month period ended 30 September 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for the year 2020, with an overpayment amount of US\$759,912. The Company agreed with the tax assessment letter and the Company has received the refund in June 2022.

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the tax audit for the 2021 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC

Pada tanggal 17 Maret 2021, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$22.642, yang mengakibatkan peningkatan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$14.804.947. MC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 April 2021. Selama tahun 2021, MC menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk masa pajak dari Januari sampai dengan September 2021 sebesar Rp142.471 (setara dengan AS\$9.908.597). MC menerima pengembalian ini selama periode April sampai dengan November 2021. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, MC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa April 2021 sampai dengan Juni 2022 dengan total sebesar Rp185.497.213.180 (setara dengan AS\$12.671.356). MC menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan September 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN ini belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan surat pendahuluan tersebut.

Pada tanggal 11 Juli 2022, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$28.736, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dapat dikompensasikan dari AS\$24.308.297 menjadi AS\$20.881.510. MC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 8 Agustus 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, audit pajak untuk tahun pajak 2021 masih berlangsung, namun Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

LC

Pada tanggal 3 Agustus 2021, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2019 sebesar AS\$151.523, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dikompensasikan sebesar AS\$42.849.778. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 29 Juli 2022, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2020 sebesar AS\$6.077, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$11.298.821.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC

On 17 March 2021, MC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$22,642, which resulted in an increase in tax loss carried forward amounting to US\$14,804,947. MC received the tax refund on 16 April 2021. During 2021, MC received the Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letters for the period of January until September 2021 amounting to Rp142,471,306,272 (equivalent to US\$9,908,597). MC received these overpayments over the period of April to November 2021. During the nine-month period ended 30 September 2022, MC has also received the Preliminary Return of Value Added Tax for the period April 2021 to March 2022 with total amount of Rp185,497,213,180 (equivalent to US\$12,671,356). MC received these overpayments over the period of February to September 2022. As at the completion date of these interim consolidated financial statements, this Preliminary Overpayment of VAT Tax Return Letter has not been audited. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the preliminary letters.

On 11 July 2022, MC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$28,736, which resulted in a decrease of tax loss carried forward from US\$24,308,297 to US\$20,881,510. MC received the tax refund on 8 August 2022.

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, the tax audit for the 2021 fiscal year is still ongoing, however, management believes that the results from the tax audit will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

LC

On 3 August 2021, LC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2019 fiscal year amounting to US\$151,523, which resulted in a decrease in the tax loss carried forward amounting to US\$42,849,778. LC has received the tax refund on 31 August 2021.

On 29 July 2022, LC received an Overpayment Tax Assessment Letter of CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$6,077, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward amounting to US\$11,298,821.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup (namun implementasi penerapannya ditunda sampai dengan terbitnya peraturan pelaksana dari Kementerian Keuangan).

33. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill on the Harmonisation of Taxation Regulations (the "HPP Bill") into Law No. 7 Year 2021 (the "HPP Law"). The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from 1 April 2022 and to 12% by 1 January 2025, the CIT rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayers Voluntary Disclosure Program, which starts from 1 January to 30 June 2022, and imposition of a carbon tax starting from 1 April 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment (however implementation has been postponed until the issuance of regulations from the Ministry of Finance).

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AEI	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen dan setoran modal/ <i>Consultation and management support services and paid-up capital</i>
ATA	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman dari pihak berelasi dan setoran modal/ <i>Loan to a related party, loans from related parties and paid-up capital</i>
AMT	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
APM	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
AI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremukan, pendapatan atas kontrak PCC, dan ganti rugi atas penghentian dan pembongkaran PCC/ <i>Income from finance lease of crusher facilities, income from PCC contract, and compensation from dismantling and termination of PCC</i>
SIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i>
MBP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal barging services</i>

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. ("AIS") (dahulu Coaltrade Services International Pte. Ltd.)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan batubara/Sales of coal
PT Adaro Power ("AP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa terminal batubara/Coal terminal services
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring services
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan bahan bakar/ Fuel barging services
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa konsultasi/Consultation services
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa trafo/Revenue from transformer rental
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/ Watershed rehabilitation services
PT Yayasan Adaro Bakti Negeri ("YABN")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa biometri survei/Biometry survey services
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ Commissioners, Directors and Division Heads	Upah dan tunjangan/Salaries and allowances

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions and balances

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Piutang usaha (Catatan 7)			<i>Trade receivables (Note 7)</i>
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
AIS	97,134,195	52,980,660	<i>AIS</i>
Penjualan jasa			<i>Revenue from services</i>
MSW	4,229	19,883	<i>MSW</i>
Total	97,138,424	53,000,543	Total
Persentase terhadap total aset	7.82%	5.49%	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9)			<i>Other receivables (Note 9)</i>
AI	16,635,835	16,069,988	<i>AI</i>
SIS	178,386	111,803	<i>SIS</i>
APM	5,162	44	<i>APM</i>
HBI	8	-	<i>HBI</i>
AEI	-	439,116	<i>AEI</i>
Total	16,819,391	16,620,951	Total
Persentase terhadap total aset	1.35%	1.72%	As a percentage of total assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 10)			<i>Finance lease receivables (Note 10)</i>
AI	7,970,906	7,821,304	<i>AI</i>
Persentase terhadap total aset	0.64%	0.81%	As a percentage of total assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi			<i>Additions of exploration and evaluation assets</i>
ATA	-	399,873	<i>ATA</i>
AJI	-	1,562	<i>AJI</i>
Total	-	401,435	Total
Persentase terhadap total aset	-	0.07%	As a percentage of total assets

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan) **b. Details of transactions and balances (continued)**

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Penambahan aset tetap			<i>Additions of fixed assets</i>
AJI	376,098	264,600	<i>AJI</i>
Total	376,098	264,600	Total
Persentase terhadap total aset	0.0003%	0.0003%	As a percentage of total assets
Aset tidak lancar lain-lain			<i>Other non-current assets</i>
APM	-	5,371	<i>APM</i>
Persentase terhadap total aset	-	0.00%	As a percentage of total assets
Pengalihan aset tetap			<i>Transfer of fixed assets</i>
SIS	-	6,327,160	<i>SIS</i>
Persentase terhadap total aset	-	0.66%	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20)			<i>Loans to related parties (Note 20)</i>
ATA	395,327,498	446,803,987	<i>ATA</i>
AEI	166,173,974	186,900,000	<i>AEI</i>
Total	561,501,472	633,703,987	Total
Persentase terhadap total liabilitas	74.56%	83.36%	As a percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 17)			<i>Trade payables (Note 17)</i>
SIS	6,625,222	8,469,697	<i>SIS</i>
MBP	5,443,036	4,301,155	<i>MBP</i>
HBI	621,321	-	<i>HBI</i>
AJI	39,441	183,420	<i>AJI</i>
PBMM	23,257	-	<i>PBMM</i>
APM	153	1,611	<i>APM</i>
IBT	-	1,159,926	<i>IBT</i>
AEI	-	460,204	<i>AEI</i>
RLI	-	232,814	<i>RLI</i>
Total	12,752,430	14,808,827	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1.69%	1.95%	As a percentage of total liabilities
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
SIS	9,384,448	5,777,238	<i>SIS</i>
MBP	6,648,620	6,921,700	<i>MBP</i>
ATA	4,738,645	-	<i>ATA</i>
IBT	3,548,569	604,587	<i>IBT</i>
AIS	542,850	1,073,343	<i>AIS</i>
HBI	447,764	143,851	<i>HBI</i>
AJI	298,397	159,486	<i>AJI</i>
APM	134,629	-	<i>APM</i>
PBMM	21,364	24,608	<i>PBMM</i>
RLI	10,386	28,943	<i>RLI</i>
AEI	111	15,065	<i>AEI</i>
YABN	13	-	<i>YABN</i>
AI	-	41	<i>AI</i>
Total	25,775,796	14,748,862	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3.42%	1.94%	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas sewa (Catatan 22)			<i>Lease liabilities (Note 22)</i>
APM	-	<u>15,619</u>	APM
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi			<i>Realisation of provision for rehabilitation</i>
RLI	<u>105,068</u>	<u>2,115,764</u>	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.28%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 27)			<i>Revenue (Note 27)</i>
Penjualan batubara			Sales of coal
AIS	<u>454,691,967</u>	<u>196,055,199</u>	AIS
Jasa lainnya			Other services
AI	2,036,888	514,724	AI
MSW	<u>43,983</u>	<u>36,052</u>	MSW
	<u>2,080,872</u>	<u>550,776</u>	
Total	<u>456,772,838</u>	<u>196,605,975</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>68.53%</u>	<u>84.99%</u>	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
SIS	49,274,366	28,764,890	SIS
MBP	42,095,634	25,803,522	MBP
IBT	7,449,062	4,887,364	IBT
AIS	323,577	186,806	AIS
PBMM	150,541	64,839	PBMM
SMT	15,174	-	SMT
APM	13,322	17,975	APM
AJI	-	2,230	AJI
Total	<u>99,321,676</u>	<u>59,727,626</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>39.48%</u>	<u>42.78%</u>	As a percentage of total cost of revenue
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
AIS	5,291,517	868,560	AIS
AEI	1,342,867	1,369,757	AEI
AJI	395,752	1,189,360	AJI
APM	<u>159,854</u>	<u>145,155</u>	APM
Total	<u>7,189,990</u>	<u>3,572,832</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	<u>27.24%</u>	<u>18.69%</u>	As a percentage of total operating expenses

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
ATA	9,733,080	9,243,147	ATA
AEI	<u>6,517,844</u>	<u>963,411</u>	AEI
Total	<u>16,250,924</u>	<u>10,206,558</u>	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>97.35%</u>	<u>95.46%</u>	As a percentage of total finance costs

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen

Management Consulting and Support Services
Agreement

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AEI, whereby AEI agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AEI a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS\$1.342.867 dan AS\$155.594.

For the periods ended 30 September 2022 and 2021, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$1,342,867 and US\$155,594, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Remunerasi	2,573,330	1,339,517	<i>Remuneration</i>
Imbalan pascakerja	141,717	111,567	<i>Post-employment benefits</i>
Total	<u>2,715,047</u>	<u>1,451,084</u>	Total

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the nine-month periods ended 30 September 2022 and 2021 is as follows:

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

35. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Laba konsolidasian untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	284,260,314	48,876,171	<i>Consolidated profit for the period attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	40,882,331,500	10,070,632,222	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	<u>0.0070</u>	<u>0.0049</u>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

**) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

35. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

**) Basic earnings per share has been adjusted for stock split (Note 1a).*

The Company does not have any potential diluted shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

**36. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 30 September 2022 and 31 December 2021 the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

30 September/September 2022			
Dalam/in Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	827,229,034	-	54,255,200
Piutang usaha	64,479	-	4,229
Piutang lain-lain	265,054,823	-	17,384,064
Pajak dibayar dimuka	92,317,962	-	6,054,828
Piutang sewa pembiayaan	121,532,403	-	7,970,906
Aset tidak lancar lain-lain	1,059,590	-	69,495
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11,364,961	-	745,390
Total	1,318,623,252	-	86,484,112
			<i>Restricted time deposits</i>
			Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	270,056,007	-	17,712,075
Beban yang masih harus dibayar	431,279,119	-	28,286,162
Utang pajak	15,702,717	-	1,029,889
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22,549,316	-	1,478,935
Liabilitas imbalan pascakerja	46,182,934	-	3,028,985
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	236,873,778	-	15,535,763
Liabilitas sewa	13,883,796	-	910,592
Total	1,036,527,667	-	70,640,273
			<i>Trade payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Taxes payable</i>
			<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
			<i>Post-employment benefit liabilities</i>
			<i>Provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			Total
Aset neto	282,095,585	-	18,501,711
			<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen AS\$	18,501,711	-	18,501,711
			US\$ equivalent
31 Desember/December 2021			
Dalam/in Rp'000	AU\$ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah Setara Dolar AS/ Equivalent in US Dollars	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	772,563,984	-	54,142,826
Piutang usaha	283,715	-	19,883
Piutang lain-lain	237,661,109	-	16,655,765
Pajak dibayar dimuka	52,209,070	-	3,658,916
Piutang sewa pembiayaan	111,602,187	-	7,821,304
Aset tidak lancar lain-lain	1,413,634	-	99,070
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	15,670,944	-	1,098,250
Total	1,191,404,643	-	83,496,014
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivables</i>
			<i>Other receivables</i>
			<i>Prepaid tax</i>
			<i>Finance lease receivables</i>
			<i>Other non-current assets</i>
			<i>Restricted time deposits</i>
			Total
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	286,720,244	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar	265,558,202	-	18,610,849
Utang pajak	23,694,944	-	1,660,589
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28,669,488	-	2,009,215
Liabilitas imbalan pascakerja	38,195,516	-	2,676,818
Provisi pembongkaran, rehabilitasi dan penutupan tambang	208,748,581	-	14,629,517
Liabilitas sewa	15,947,922	-	1,117,662
Total	867,534,897	-	60,798,577
			<i>Trade payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Taxes payable</i>
			<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
			<i>Post-employment benefit liabilities</i>
			<i>Provision for decommissioning, rehabilitation and mine closure</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			Total
Aset neto	323,869,746	-	22,697,437
			<i>Net monetary assets</i>
Dalam ekuivalen AS\$	22,697,437	-	22,697,437
			US\$ equivalent

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$2.807.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2022 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$2,807.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

The following are the Group's non-cash transactions:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	595,741	1,916,581	Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses
Penambahan properti pertambangan dan piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	586,389	-	Additions of mining properties and other receivables through provisions for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Pengurangan aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(407,538)	435,549	Deductions of fixed assets through provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(18,835)	(7,014)	Deductions of exploration and evaluation assets through provision of decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga rollover	20,271	25,889	Additions of restricted time deposits through rollover interest
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan bunga	352,915	341,850	Additions of loans from related parties through additions of interest
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	16,964	-	Additions of fixed assets through lease liabilities
Pengurangan modal saham Perusahaan melalui saling hapus dengan pinjaman kepada pemegang saham	-	67,112,032	Share capital reduction through offsetting with loan to a shareholder

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non-kas/Non-cash changes</u>				<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
			<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement</u>	<u>Penambahan bunga ke pokok pinjaman/ Interest added to loan principal</u>	<u>Sewa baru/ New leases</u>	<u>Pengakhiran sewa/ Lease termination</u>	
30 September/September 2022							
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,117,662	(132,816)	(75,599)	-	16,964	(15,619)	910,592
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	633,703,987	(72,855,430)	-	352,915	-	-	561,201,472
30 September/September 2021							
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1,420,983	(227,908)	(51,245)	-	-	-	1,141,830
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	449,259,386	187,360,000	-	341,850	-	-	669,961,236

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 September/September 2021				
	Pertambangan Batubara/ <i>Coal mining</i>	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
30 September 2021					30 September 2021
Aset segmen	783,799,967	413,432,981	(381,900,000)	815,332,948	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	566,542,755	195,353,055	-	761,895,810	<i>Segment liabilities</i>

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Domestik	36,292,166	6,336,322	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Singapura	558,671,547	196,055,199	<i>Singapore</i>
India	46,769,293	-	<i>India</i>
China	18,095,000	28,922,894	<i>China</i>
Korea	6,657,022	-	<i>Korea</i>
Total	666,485,028	231,314,415	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the interim consolidated statements of financial position.

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC dan LC

MC and LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC is required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal transported and overburden mined and transported.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa floating crane dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

Entitas/Entity	Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa ("SRP")	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2029
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	8 Juni/ June 2022	17 April 2024
MC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/ pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/ Barging agreement	20 Januari/ January 2020	31 Maret/ March 2023

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC, seperti survei umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan dan penanganan, kegiatan pertambangan, dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AJI dan hal-hal lain yang secara khusus diminta oleh JC, KC dan SBC. Amandemen terakhir atas perjanjian tersebut pada tanggal 21 Juni 2021 untuk memperbaharui biaya konsultasi bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC, such as general surveys, exploration, feasibility studies, mining construction, freight and handling systems, mining activity, under terms and conditions acceptable by AJI and other matters specifically requested by JC, KC and SBC. The latest amendment to the agreement was on 21 June 2021 to update the monthly consultation fee. This agreement is valid until 31 December 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

Manajemen mengekspektasikan pembongkaran PCC secara keseluruhan akan diselesaikan pada tahun 2024.

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan kontrak. Kontrak ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

Management expects the overall dismantling of the PCC to be fully completed in 2024.

c. Crushing plant contract

The Company and AI entered into a crushing plant rental contract dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the contract. This contract is valid from 23 March 2020 and will expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan
Manajemen**

AEI dan MC menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen ("Perjanjian Konsultasi"), dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi dan dukungan terkait lainnya kepada MC, antara lain mengenai tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, permasalahan lingkungan, pengadaan dan kontrak, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan berdasarkan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AEI. Sebagai imbalannya, MC setuju untuk membayar kepada AEI biaya bulanan berdasarkan jumlah yang telah disepakati dalam Perjanjian Konsultasi. Pada tanggal 20 September 2021, Perjanjian Konsultasi dengan MC telah diakhiri berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Atas Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen.

e. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan monitoring atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayarkan biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

f. Perjanjian Pinjaman dengan pihak berelasi

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Management Advisory Service and Support
Agreement**

AEI and MC entered into a Management Advisory Services and Support Agreement ("Advisory Agreement"), under which AEI agreed to provide certain corporate advice, assistance, advisory services and other related support to MC, such as corporate governance and compliance, government relations, legal and administration, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracting, internal audit and risk management, and safety under terms and conditions acceptable to AEI. As a consequence, MC agreed to pay AEI a monthly management fee based on the amount agreed in the Advisory Agreement. On 20 September 2021, the Advisory Agreement with MC has been terminated based on the Termination Agreement on Management Advisory Service and Support Agreement.

e. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024.

f. Loan agreement with a related party

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility has a final maturity date no later than 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, these facilities have not been used by the Company, therefore, there are no outstanding balances on these loan facilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Perjanjian dasar mengenai rencana Perusahaan
dengan pihak berelasi**

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan ATA menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh ATA, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh ATA dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

h. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu dari penjualan MC ke pasar ekspor. Perjanjian ini diamandemen terakhir pada 4 Maret 2022, untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2022.

i. Fasilitas bank

Perusahaan AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AEI dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. AEI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letter of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak AEI, termasuk Perusahaan AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 Oktober 2021 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2022 dan mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Basic agreement regarding the Company's
plans with related parties**

On 21 September 2021, the Company and ATA entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by ATA, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by ATA, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

h. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC has appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of the coal produced by MC for coal export to all countries. MC shall pay commission with a certain percentage of MC's sales to AIS. The agreement was lastly amended on 4 March 2022 to change the expiration date to 31 December 2022.

i. Bank facilities

AMC Companies utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AEI and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of banking facility between AEI and BRI amounted to US\$183,500,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantee, forestry lease-use permit guarantees, *standby Letters of Credit*, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by AEI's subsidiaries, including AMC Companies. This facility is not bound by any collateral. This agreement has been amended several times with the most recent amendment dated 14 October 2021 to extend the maturity date to 14 July 2022 and to change the total limit of this facility to US\$121,500,000. Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, this agreement is in the process of extension.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN 39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
KONTINJENSI (lanjutan) CONTINGENCIES (continued)**

i. Fasilitas bank (lanjutan)

Perusahaan AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 7 Desember 2021. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk Perusahaan AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian berlaku sampai dengan 27 April 2023.

j. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, MC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 1.300.969 metrik ton dan 2.827.060 metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2022 sampai tahun 2023.

k. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui pungutan PNBP ini secara akrual.

i. Bank facilities (continued)

AMC Companies utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The agreement was amended several times, with the latest amendment dated 7 December 2021. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including AMC Companies. This facility is not bound by any collateral. The agreement is valid until 27 April 2023.

j. Sales commitments

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, MC had various commitments to deliver approximately 1,300,969 metric tonnes and 2,827,060 metric tonnes of coal to several customers, subject to agreement on price. The coal will be delivered periodically from 2022 until 2023.

k. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy on an accrual basis.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 7/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23. Grup terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan untuk UU No. 3/2020 secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

I. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCoW that intends to obtain a Special Mining Business Licence for the Continuation of a Contract Operation Agreement ("IUPK for the Continuation of Contract Operation Agreement") shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCoW expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of a CCoW as an IUPK for the Continuation of a Contract Operation Agreement, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year from the date it comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoW will be honoured by the Government, although any extension of existing CCoW will take place through the issue of an IUP. The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 7/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23. The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Law No. 3/2020 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>m. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019</p> <p>Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.</p> <p>Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.</p> <p>MC dan LC sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.</p>	<p>m. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019</p> <p><i>In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.</i></p> <p><i>This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.</i></p> <p><i>MC and LC, as the holders of IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and has recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.</i></p>
<p>n. Peraturan Menteri No. 48/2017</p> <p>Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Perusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di AMC tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.</p>	<p>n. Ministerial Regulation No. 48/2017</p> <p><i>On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.</i></p>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

o. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai perusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa AMC telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

q. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk Tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal DMO tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

The Ministerial Regulation No. 25/2018 has been amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on 23 November 2020.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, and raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that AMC has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

q. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020

On 29 December 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the Year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates among others the minimum DMO percentage for the year 2021. On 6 April 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On 4 August 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**q. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020
(lanjutan)**

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang menetapkan pedoman pengenaan denda administrasi, pelarangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi dalam hal pemenuhan penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri. Pada 30 September 2022, MC mengakui beban yang masih harus dibayar atas dana kompensasi sebesar AS\$5.641.233 (31 Desember 2021: AS\$2.446.386) untuk memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Catatan 19 dan 29) dan Dana Kompensasi untuk tahun 2021 telah dibayarkan pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 25 Januari 2022, MC memperoleh surat No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 dari KESDM mengenai pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, LC, JC, KC, dan SBC tidak mempunyai kewajiban penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) karena tidak ada rencana atau realisasi produksi batubara tahun 2021 sehingga entitas tersebut dibebaskan dari larangan penjualan batubara ke luar negeri.

r. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produksi dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Grup dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**q. Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020
(continued)**

On 19 January 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. As at 30 September 2022, MC has accrued compensation funds amounting to US\$5,641,233 (31 December 2021: US\$2,446,386) to fulfil DMO requirements in accordance with Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 (Notes 19 and 29) and the compensation fund for the year 2021 has been paid in March 2022. On 25 January 2022, MC obtained a letter No. T-359/MB.05/DJB.B/2022 from MoEMR, regarding the exemption from the ban on coal exports.

Based on the Directorate General of Mineral and Coal Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated 27 January 2022, LC, JC, KC and SBC have no obligation to sell coal for domestic needs (DMO) due to there is no coal production plan or realisation in 2021, therefore they have been exempted from the ban on coal exports.

r. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of the Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 7 August 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCoW holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfil the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

s. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

t. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, diantaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP, royalti, penjualan hasil tambang, dan pemanfaatan barang milik negara bagi pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian secara keseluruhan sebesar 14%-28% dan untuk penjualan dalam hal tertentu sebesar 14%.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

r. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 26 December 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a maximum coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revoked Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

s. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfill Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric ton FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However, management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

t. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, including among others:

- The overall rate for PNBP, royalties, sales of mining products and utilisation of state-owned goods for IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation is 14%-28% and for sales in certain cases is 14%.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan pajak dan/atau PNBP di bidang usaha pertambangan batubara, diantaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- Tarif PNBP bagian pemerintah pusat dan pungutan bagian pemerintah daerah masing-masing sebesar 4% dan 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

u. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara:

1. Iuran Tetap

- IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun.
- IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun.

2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) dengan tingkat kalori:

- a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (Gross Air Received ("GAR")), dengan:
- Harga Batubara Acuan ("HBA") $< US\$70$ sebesar 5,0% dari harga per ton.
 - $US\$70 \leq HBA < US\90 sebesar 6,0% dari harga per ton.
 - $HBA \geq US\$90$ sebesar 8,0% dari harga per ton.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

t. Government Regulation No. 15/2022 (continued)

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, including among others: (continued)

- *The rate of PNBP for the central government's portion and retribution for local government's portion are 4% and 6%, respectively, of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operation.*

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

u. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources:

1. Fixed contribution

- *IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year.*
- *IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year.*

2. Contribution of production/royalty for Coal (Open pit) with calorie level:

- a. $\leq 4,200$ Kcal/Kg (Gross Air Received ("GAR")), with:
- *Reference Price for Coal ("HBA") $< US\$70$ at 5.0% of the price per tonne.*
 - *$US\$70 \leq HBA < US\90 at 6.0% of the price per tonne.*
 - *$HBA \geq US\$90$ at 8.0% of the price per tonne.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. Peraturan Pemerintah No. 26/2022 (lanjutan)

u. Government Regulation No. 26/2022 (continued)

2. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) dengan tingkat kalori: (lanjutan)
 - b. > 4.200 - 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < US\$70 sebesar 7,0% dari harga per ton.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 sebesar 8,5% dari harga per ton.
 - HBA ≥ US\$90 sebesar 10,5% dari harga per ton.
 - c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < US\$70 sebesar 9,5% dari harga per ton.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 sebesar 11,5% dari harga per ton.
 - HBA ≥ US\$90 sebesar 13,5% dari harga per ton.
3. Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori:
 - a. ≤ 4.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < US\$70 sebesar 4,0% dari harga per ton.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 sebesar 5,0% dari harga per ton.
 - HBA ≥ US\$90 sebesar 7,0% dari harga per ton.
 - b. > 4.200 - 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < US\$70 sebesar 6,0% dari harga per ton.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 sebesar 7,5% dari harga per ton.
 - HBA ≥ US\$90 sebesar 9,5% dari harga per ton.
 - c. ≥ 5.200 Kkal/Kg (GAR), dengan:
 - HBA < US\$70 sebesar 8,5% dari harga per ton.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 sebesar 10,5% dari harga per ton.
 - HBA ≥ US\$90 sebesar 12,5% dari harga per ton.

2. Contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) with calorie level: (continued)
 - b. > 4,200 - 5,200 Kcal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 7% of the price per tonne.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 at 8.5% of the price per tonne.
 - HBA ≥ US\$90 at 10.5% of the price per tonne.
 - c. ≥ 5,200 Kcal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 9.5% of the price per tonne.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 at 11.5% of the price per tonne.
 - HBA ≥ US\$90 at 13.5% of the price per tonne.
3. Contribution of production/royalty for coal (*underground*) with calorie level:
 - a. ≤ 4,200 Kcal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 4.0% of the price per tonne.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 at 5.0% of the price per tonne.
 - HBA ≥ US\$90 at 7% of the price per tonne.
 - b. > 4,200 – 5,200 Kcal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 6.0% of the price per tonne.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 at 7.5% of the price per ton.
 - HBA ≥ US\$90 at 9.5% of the price per tonne.
 - c. ≥ 5,200 Kcal/Kg (GAR), with:
 - HBA < US\$70 at 8.5% of the price per tonne.
 - US\$70 ≤ HBA < US\$90 at 10.5% of the price per tonne.
 - HBA ≥ US\$90 at 12.5% of the price per tonne.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

v. Komitmen belanja modal

v. Capital expenditure commitments

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$30.439.299 dan AS\$22.236.286.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$30,439,299 and US\$22,236,286, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Ministerial Decree of EMR No. 1827 K/30/MEM/2018

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) **40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 30 September 2022 and 31 December 2021:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
<i>Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah</i>						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB/2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp2,772,799	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1046/37.06/DJB/2018 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020 2019-2020	Rp 1,577,857	Rp2,749,101	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	-	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp8,557,007	Deposito berjangka/ Time deposits
<i>Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars</i>						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PL/2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942/MB.07/ DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021/November 2021 17 Juni 2022/June 2022	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021	AS\$3,273	US\$3,273	Bank Garansi/Bank Guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 1164/37/DBT.PL/2020 B.1942- /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373/MB.07/ DBT.PL/2021 B-3252/MB.07/ DBT.PL/2022 1404/MB.07/DBT.T/2022	28 Desember/December 2017 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 4 April 2022	2017-2021 2017-2019 2019-2020 2017-2020 2021 2022-2026	US\$11,098 US\$1,680	US\$11,098 -	Bank Garansi /Bank Guarantees Deposito berjangka/Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) **40. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)**

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/ Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
KC	537/37.06.DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank Garansi /Bank Guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
JC	589/37.06.DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi /Bank Guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B.1942-/MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373/MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$2,669	US\$1,456	Deposito berjangka/Time deposits

41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$552.814.827 (31 Desember 2021: AS\$301.501.729) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2022, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$614.351.327 (31 Desember 2021: AS\$674.403.883).

41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2022, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, other receivables, restricted time deposits, and refundable deposits amounting to US\$552,814,827 (31 December 2021: US\$301,501,729) as financial assets at amortised cost.

As at 30 September 2022, the Group classified its trade payables, accrued expenses, loans from related parties and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$614,351,327 (31 December 2021: US\$674,403,883).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), and credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$129.206 atau lebih tinggi AS\$142.731 (31 Desember 2021: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$843.048 atau lebih tinggi AS\$931.789), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset jangka panjang lainnya (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Manajemen percaya bahwa risiko suku bunga Grup adalah minimal dikarenakan sebagian besar dari aset dan liabilitas keuangan perusahaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dikenai bunga. Risiko suku bunga atas kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 September 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$129,206 lower or US\$142,731 higher (31 December 2021: the post-tax profit for the year would have been US\$843,048 lower or US\$931,789 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, post-employment benefits liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Interest rate risk

The management believes that the Group's interest rate risk is minimal since most of the Group's financial assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position are non-interest bearing. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Pada tanggal 30 September 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$552.814.828 (31 Desember 2021: AS\$301.501.379). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan.

As at 30 September 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$552,814,828 (31 December 2021: US\$301,501,379). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, financial lease receivables, and refundable deposits.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the Probability of Default by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sepengendali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

- *selecting customers with strong financial condition and good reputations.*
- *acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 30 September 2022 and 31 December 2021, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

30 September/September 2022					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	17,711,518	557	-	-	17,712,075
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	34,227,191	-	-	-	34,227,191
Liabilitas sewa/Lease liabilities	39,694	176,958	906,119	73,044	1,195,815
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	261,745,494	487,069,581	748,815,075
Total	51,978,403	177,515	262,651,613	487,142,625	801,950,156
31 Desember/December 2021					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,093,927	-	-	-	20,093,927
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	19,488,308	-	-	-	19,488,308
Liabilitas sewa/Lease liabilities	63,553	187,469	971,412	190,930	1,413,364
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	226,865,845	518,260,764	745,126,609
Total	39,645,788	187,469	227,837,257	518,451,694	786,122,208

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
30 September 2022		
Piutang sewa pembiayaan	7,970,906	9,161,826
31 Desember 2021		
Piutang sewa pembiayaan	7,821,304	8,500,054

Piutang sewa pembiayaan diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Nilai tercatat dari pinjaman kepada pemegang saham dan pinjaman pihak berelasi berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena piutang dan utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana piutang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
30 September 2022		
Piutang sewa pembiayaan	7,970,906	9,161,826
31 Desember 2021		
Piutang sewa pembiayaan	7,821,304	8,500,054

Finance lease receivables is measured using Level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts of the loan to a shareholder and loans from related parties approximate their fair value as they are fixed and floating interest-bearing receivables which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

For the period/year ended 30 September 2022 and 31 December 2021, there were no transfers between levels.

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode/tahun berjalan.

43. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period/year.

43. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Group continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in Jakarta have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high-risk groups in the Group, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measures.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok Grup. Beberapa kegiatan utama yang telah Grup lakukan pada masa pandemi ini, meliputi antara lain:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan Grup.
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan.
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional Grup.
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan.
- e. Senantiasa melayani dan melibatkan pelanggan dan pemasok.
- f. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan telah menyetujui permohonan APM untuk mengganti investasi Perusahaan pada kompensasi lahan. Investasi tersebut adalah untuk 38 hektar tanah di Desa Kelanis, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah, sebelumnya dicatat sebagai aset lain-lain, dan kompensasi investasi didasarkan pada laporan penilai. Sejak tanggal 25 Oktober 2022, APM dapat memanfaatkan lahan Perusahaan di Kelanis.

**45. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2022.

43. OTHER INFORMATION (continued)

The Group's first priority continues to be the health, safety and well-being of the Group's employees, customers, and suppliers. Some of the key activities that the Group has carried out during this pandemic, include among others, the following:

- a. *Conducting promotional, preventive, curative, and rehabilitative programmes, to ensure the health of the Group's employees.*
- b. *Providing guidance and support to employees.*
- c. *Closely monitoring infrastructure capacity and the security of the Group's operational activities.*
- d. *Following guidance from the Government and health organisations.*
- e. *Continuing to serve and engage with customers and vendors.*
- f. *Evolving the Group's plans as necessary.*

The Group has assessed the effects of the event on the Group's operations and business plan. Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Group's business and operations up to the completion date of these interim consolidated financial statements. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On 25 October 2022, the Company had approved APM's request to compensate all of the Company's investment in land compensation. The said investment for 38 hectares of land in Kelanis Village, South Barito District, Central Kalimantan, was recorded as other asset, and the investment compensation is based on appraisal valuation report. Since the date of 25 October 2022, APM can utilize the Company's area of Land in Kelanis.

**45. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These interim consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 October 2022.